

PENGENALAN KOMODITAS BUAH-BUAHAN DENGAN METODE PEMBELAJARAN INTERAKSI SOSIAL DI POS PAUD PERMATA HATI SURAKARTA

INTRODUCTION OF FRUIT COMMODITIES USING SOCIAL INTERACTION LEARNING METHODS AT PERMATA HATI PRESCHOOL SURAKARTA

Rahmawati Setiyani^{1*}, Esti Dwi Rahmawati²

¹⁾ Program Studi Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Duta Bangsa Surakarta

²⁾ Program Studi Manajemen, Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta

*Email korespondensi: rahmawati_setiyani@udb.ac.id

Abstract

Fruits are one of the horticultural commodities that play an important role for the health of the body. Fulfillment of balanced nutrition needs to be done because good nutrition will go hand in hand with good health. Nutrition Guide for Balanced Diet is the principle of consuming daily foods that contain nutrients in the type and amount according to the needs of each person according to the age group. Early childhood is a child in the age range of 0 to 6 years old who has a golden age where children develop rapidly. Early childhood requires quality and creative social interactions so that children are motivated. The purpose of this Community Service activity is to provide education on the introduction of local Indonesian fruit commodities with social interaction learning methods to students at Permata Hati Preschool Surakarta City. The method used is social interaction learning so that students have the will to consume fruits as an effort to fulfill balanced nutrition that supports growth. The activities that have been carried out have resulted in students from the Permata Hati Preschool Surakarta City knowing local Indonesian fruits and having a willingness to eat fruit to support growth.

Keywords: Fruit, Social Interaction, Preschool, Early Age

Abstrak

Buah-buahan adalah komoditas hortikultura yang memiliki peran penting untuk kesehatan tubuh. Pemenuhan gizi seimbang perlu dilakukan karena gizi yang baik akan menunjang kesehatan. *Nutrition Guide for Balanced Diet* merupakan prinsip konsumsi makanan sehari-hari yang didalamnya terkandung gizi sesuai kebutuhan setiap orang sesuai kelompok usia. Usia dini adalah anak pada rentang usia 0 hingga 6 tahun yang memiliki *golden age* sehingga anak berkembang dengan pesat. Anak usia dini memerlukan adanya interaksi sosial secara berkualitas serta kreatif sehingga anak termotivasi. Tujuan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah memberikan edukasi pengenalan komoditas buah-buahan lokal Indonesia dengan metode pembelajaran interaksi sosial kepada siswa-siswi di Pos PAUD Permata Hati Kota Surakarta. Metode yang digunakan adalah pembelajaran interaksi sosial agar siswa-siswi memiliki kemauan untuk mengonsumsi buah-buahan sebagai upaya pemenuhan gizi seimbang yang mendukung pertumbuhan. Kegiatan yang telah dilaksanakan memperoleh hasil siswa-siswi Pos PAUD Permata Hati Kota Surakarta mengenal buah-buahan lokal Indonesia dan memiliki kemauan mengonsumsi buah untuk mendukung pertumbuhan.

Kata kunci: Buah, Interaksi Sosial, PAUD, Usia Dini



Copyright © 2023 **Rahmawati Setiyani^{1*}, Esti Dwi Rahmawati²**

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara agraris dengan perekonomian ditopang oleh sektor pertanian. Buah-buahan adalah komoditas hortikultura yang memiliki peran penting untuk seluruh masyarakat Indonesia (Ziraluo & Markus, 2020). Terdapat 226 jenis tumbuhan buah-buahan lokal Indonesia yang dapat dikonsumsi, dengan proporsi sejumlah besar tumbuh liar di hutan, sejumlah kecil telah dibudidayakan (Angio & Rony, 2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam buah-buahan terkandung gizi mikro yang berfungsi untuk menambah kekebalan tubuh (Merita et al., 2020). Buah mempunyai kandungan zat gizi yang memberikan manfaat bagi tubuh antara lain bromielin, vitamin C dan zat gizi lainnya (Kristiandi et al., 2023). Pemenuhan gizi seimbang perlu dilakukan karena dengan terpenuhinya kebutuhan gizi akan berdampak pada peningkatan kualitas kesehatan. *Nutrition Guide for Balanced Diet* merupakan prinsip konsumsi makanan sehari-hari yang mengandung gizi yang sesuai kebutuhan setiap orang sesuai kelompok usia (Laswati, 2017).

Usia dini merupakan rentang usia pada anak 0 hingga 6 tahun yang memiliki masa keemasan (*golden age*) dimana anak berkembang dengan pesat (Irawan et al., 2021). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan dengan tujuan memberikan fasilitas tumbuh kembang anak secara keseluruhan. PAUD harus memberikan fasilitas berbagai kegiatan untuk mengasah aspek-aspek perkembangan anak antara lain kemampuan kognitif, kemampuan bahasa, pengelolaan emosi, kemampuan fisik, kemampuan motorik, dan kemampuan sosial. Anak usia dini membutuhkan interaksi sosial yang berkualitas dengan berlandaskan kasih sayang, ketulusan, dan harmoni. Interaksi sosial yang diberikan harus kreatif dan menarik sehingga anak termotivasi.

Angka Kecukupan Gizi (AKG) merupakan suatu nilai yang menunjukkan kebutuhan rata-rata gizi tertentu yang harus dipenuhi setiap hari bagi semua orang dengan karakteristik tertentu seperti umur, jenis kelamin, tingkat aktivitas fisik, dan kondisi fisiologis untuk hidup sehat (Menkes, 2019). Anak-anak harus tercukupi kebutuhan energi, karbohidrat, vitamin, mineral, protein, dan serat serta lemak agar dapat mencapai pertumbuhan optimal. Kebutuhan serat, vitamin maupun

mineral didapatkan dari konsumsi sayur dan buah. Serat dibutuhkan sebagai pencegahan sembelit dan berbagai penyakit yang menyerang usus. Namun, serat juga mengakibatkan anak cepat merasa kenyang sehingga sebaiknya tidak diberikan secara berlebihan. Vitamin merupakan bahan organik kompleks dimana dibutuhkan tubuh dalam jumlah sedikit untuk membantu metabolisme tubuh. Mineral merupakan bahan anorganik, diperlukan untuk proses tumbuh kembang secara normal.

Mengingat pentingnya kebutuhan akan serat, vitamin dan mineral bagi tumbuh kembang anak, maka pengenalan buah-buahan pada anak-anak menjadi penting dilakukan agar anak-anak mengetahui berbagai macam buah-buahan dan mau mengonsumsi buah-buahan untuk mendukung pertumbuhan. Pengenalan buah-buahan perlu dilakukan dengan metode interaksi sosial yang menyenangkan. Adanya interaksi sosial antar individu akan memberikan dampak saling mempengaruhi dan memperbaiki perilaku individu lainnya. Manajemen interaksi sosial perlu untuk dipelajari karena akan berguna dalam menyelesaikan berbagai masalah sosial, oleh karena itu perlu dipelajari sejak dini. Berdasarkan hal tersebut, Pengabdian kepada Masyarakat ini memfokuskan kegiatan pada pengenalan komoditas hortikultura buah-buahan dengan metode pembelajaran interaksi sosial pada anak usia dini.

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan mitra yakni belum adanya edukasi secara khusus terkait pengenalan buah-buahan sebagai pemenuhan kebutuhan serat, vitamin dan mineral yang mendukung pertumbuhan bagi siswa-siswi Pos PAUD Permata Hati Kota Surakarta. Mengingat pentingnya pemenuhan kebutuhan serat, vitamin, dan mineral bagi tumbuh kembang anak, maka pengenalan buah-buahan pada anak-anak menjadi penting untuk dilakukan. Selain itu, permasalahan berikutnya adalah menu buah-buahan tidak selalu tersedia dalam kegiatan taman gizi di Pos PAUD Permata Hati sehingga menu buah-buahan dapat ditambahkan dalam kegiatan taman gizi. Buah-buahan lokal Indonesia jenisnya sangat beragam dengan harga yang cukup terjangkau. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan dapat mengenalkan buah-buahan lokal Indonesia kepada siswa-siswi di Pos PAUD Permata Hati Kota Surakarta dengan

metode pembelajaran interaksi sosial dalam suasana yang menyenangkan sekaligus sebagai bentuk stimulasi atau rangsangan agar siswa-siswi dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya sehingga dapat melatih rasa kepercayaan diri, keberanian dan kemampuan berkomunikasi.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah :

a) Edukasi Pengenalan Buah-Buahan

Edukasi pengenalan buah-buahan merupakan kegiatan penjelasan mengenai buah-buahan lokal Indonesia dengan alat peraga berupa poster atau gambar dan buah-buahan lokal Indonesia agar siswa-siswi dapat mengenal dan melihat langsung berbagai buah-buahan lokal Indonesia seperti pisang, salak, apel, anggur, pepaya, jeruk, dan strawberry. Penjelasan ini dilakukan dengan interaksi sosial antara pemateri Pengabdian kepada Masyarakat dan siswa-siswi peserta, dalam pelaksanaan kegiatan peserta dapat menjawab pertanyaan pemateri, mengajukan pertanyaan kepada pemateri, melihat dan menyentuh alat peraga yang berupa buah-buahan.

b) Praktik Mencuci Tangan

Kegiatan praktik mencuci tangan dilakukan siswa-siswi dengan dipandu oleh pemateri. Praktik mencuci tangan diawali dengan penjelasan langkah cuci tangan dengan baik serta pemberian contoh langkah cuci tangan oleh pemateri. Kegiatan mencuci tangan ini perlu dilakukan agar siswa-siswi terbiasa mencuci tangan sebelum makan demi menjaga kebersihan dan kesehatan.

c) Makan Buah Bersama

Selanjutnya dilakukan kegiatan makan buah bersama. Kegiatan ini bertujuan agar siswa-siswi dapat mengenal berbagai rasa buah dan mempunyai kemauan untuk mengonsumsi buah-buahan demi mendukung pertumbuhan. Buah yang disajikan antara lain pisang, jeruk, dan salak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh Dosen Program Studi S-1 Agribisnis Universitas Duta Bangsa Surakarta, Rahmawati Setiyani, S.Hut., M.Sc dan Dosen Program Studi S-1 Manajemen Universitas Duta Bangsa

Surakarta, Esti Dwi Rahmawati, S.E., M.M serta dua orang mahasiswa Program Studi S-1 Agribisnis Universitas Duta Bangsa Surakarta. Mitra kegiatan yakni Pos PAUD Permata Hati Kota Surakarta. Target peserta yakni siswa-siswi Pos PAUD Permata Hati Kota Surakarta yang berjumlah 19 orang. Peserta memiliki rentang usia 2 hingga 6 tahun. Usia peserta didominasi usia 4 tahun sebanyak 42,11% yang disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Data Usia Peserta

Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
2	3	15,79
3	6	31,58
4	8	42,11
5	1	5,26
6	1	5,26
Total	19	100

Sumber: Data yang telah diolah, 2023

Gambar 1 menunjukkan kegiatan edukasi pengenalan buah-buahan lokal Indonesia oleh pemateri. Gambar 2 menunjukkan praktik mencuci tangan oleh siswa-siswi Pos PAUD Permata Hati dengan dipandu pemateri. Gambar 3 merupakan kegiatan makan buah bersama di Pos PAUD Permata Hati Kota Surakarta. Gambar 4 merupakan foto bersama pemateri Pengabdian kepada Masyarakat dan peserta.



Gambar 1. Pengenalan Buah-Buahan Lokal Indonesia



Gambar 2. Praktik Mencuci Tangan



Gambar 3. Makan Buah Bersama



Gambar 4. Foto Bersama Pemateri dan Peserta.

Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan di Pos PAUD Permata Hati Kota Surakarta yang berlokasi di Sendang Mulyo RT 01 RW 08 Banjarsari, Banjarsari, Surakarta. Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada

Masyarakat ini siswa-siswi peserta sangat antusias dalam mengikuti seluruh kegiatan. Siswa-siswi aktif dalam seluruh kegiatan dan mau melakukan interaksi sosial yang dapat melatih rasa kepercayaan diri, keberanian, dan kemampuan berkomunikasi. Kepercayaan diri dapat berimbas pada motivasi untuk meningkatkan kualitas hidup (Susanto dan Endang, 2023).

Siswa-siswi juga patuh mengikuti panduan pemateri dalam setiap kegiatan sehingga kegiatan berlangsung lancar. Seluruh siswa-siswi antusias menjawab pertanyaan pemateri dalam kegiatan edukasi pengenalan buah-buahan sehingga pengetahuan siswa-siswi peserta mengenai buah-buahan lokal Indonesia meningkat. Program-program gizi untuk anak usia sekolah berdampak luas untuk berbagai bidang seperti kesehatan, pendidikan, serta dapat memberikan pengaruh pada kualitas sumber daya manusia dimasa mendatang (Tafonao et al., 2023). Siswa-siswi juga mampu mempraktikkan cara mencuci tangan yang baik dan benar sesuai arahan pemateri. Siswa-siswi peserta juga mau mengonsumsi buah-buahan lokal Indonesia yang disediakan oleh tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat. Media pembelajaran juga merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran karena membantu mengkomunikasikan secara efektif sehingga perlu adanya media pembelajaran yang menarik dan kreatif (Hidayat & Yunita, 2023).

KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat menyatakan bahwa kegiatan pengenalan komoditas buah-buahan dengan metode pembelajaran interaksi sosial di Pos PAUD Permata Hati Kota Surakarta telah berhasil meningkatkan pengetahuan siswa-siswi POS PAUD Permata Hati Kota Surakarta. Peserta dapat mengenal berbagai jenis buah-buahan lokal Indonesia. Selain itu peserta dapat mempraktikkan langkah mencuci tangan dengan baik dan benar. Peserta juga memiliki kemauan untuk mengonsumsi buah-buahan sebagai penunjang pertumbuhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Duta Bangsa Surakarta dan Pos PAUD Permata Hati Surakarta serta seluruh pihak yang telah memberi izin, dan dukungan

hingga terselenggaranya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Angio, M., Rony, I. (2019). Pendataan Jenis Buah Lokal Indonesia Koleksi Kebun Raya Purwodadi. *Jambura Edu Biosfer Journal*; 1 (2) : 41-46. <https://doi.org/10.34312/jebj.v1i2.2476>
- Hidayat, R., Yunita, S. (2023). Belajar Asyik dengan Memanfaatkan Aplikasi Quizizz sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Luar Biasa Wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Media Abdimas*; 3 (2) : 122-129.
- Irawan, R., Cut, F., Musdiani. (2021). Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini di TK Ikal Dolog Kelompok B1 D1 Chik Pineung Raya Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*; 1(1).
- Kristiandi, K., Yunita, N., Merdekawati, D., Sigiyo, O., Maryono, Sangkala, Masarat, S. (2023) Pendampingan Peningkatan Produk Unggulan Berbahan baku Buah Nanas di Desa Sajad Kabupaten Sambas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mestaka*; 2 (4): 199-204. <https://doi.org/10.58184/mestaka.v2i4.122>
- Laswati, D. T. (2017). Masalah Gizi Seimbang dan Peran Gizi Seimbang. *Jurnal Agrotech*; 2 (1) : 69-73. <https://doi.org/10.37631/agrotech.v2i1.12>
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 Tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia. Jakarta: Direktur Jenderal Peraturan Perundang-Undangan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Merita, Egy S., Silvia, M., Ismi, N. (2020). Pandemi COVID-19 Terhadap Kebiasaan Konsumsi Buah, Susu dan Multivitamin Pada Orang Dewasa di Provinsi Jambi. *Media Ilmu Kesehatan*; 9 (2): 118-126. <https://doi.org/10.30989/mik.v9i2.490>
- Susanto, A., Endang, S. (2023). Peningkatan Kepercayaan Diri Masyarakat Gampong Jawa di Banda Aceh Melalui Kegiatan Kontribusi Sosial. *Jurnal Media Abdimas*; 2(1) : 52-56.
- Tafonao, F., Resniat, T., Ahmad, D. S., Nina, N., Ahmad, S. (2023). Pengukuran Berat Badan Berdasarkan Tinggi Badan sebagai Penentu Status Gizi pada Anak Sekolah Dasar Negeri Dirgantara. *Jurnal Media Abdimas*; 2 (1) : 47-51
- Ziraluo, Y., Markus, D. (2020). *Diversity Study Of Fruits Producer Plant In Nias Island*. *Jurnal Inovasi Penelitian*; 1 (4) : 683-694.